

DPRD Dorong Pemda Urus Sertifikat Aset

WONOSOBO- Ada sekitar 600 bidang tanah milik pemerintah daerah yang belum bersertifikat. Sejumlah tanah tersebut tersebar di lima belas kecamatan dan terbanyak di wilayah Kecamatan Kejajar.

Ketua Komisi A DPRD Bidang Hukum dan Pemerintahan, Suwondo Yudhistiro mendorong pemerintah untuk mengurus sertifikat tanah yang merupakan aset negara. Jika belum ada perubahan, total tanah yang tak bersertifikat yakni sebanyak 600-an bidang.

Pihaknya mengakui memang tidak mudah melakukan penyertifikatan tanah yang masih tercecer tersebut. Hanya saja memastikan DPRD mendukung penyertifikatan secara bertahap.

Dijelaskan, dari kajian sementara ini permasalahan sulit penyertifikatan tersebut karena kebanyakan adalah tanah yang berada di kawasan penduduk dimana sebagian masih dalam proses sewa garap atau guna bangun sewa. Menurutnya hal itu diperlukan tim secara khusus dengan dana yang besar dan membutuhkan waktu yang sangat panjang.

Selain permasalahan itu, Suwondo menambahkan hingga saat ini masih banyak aset Pemda di masing-masing SKPD yang belum dicocokkan dengan Kartu Inventaris Barang (KIB) yang memungkinkan laporan aset tidak up date

lagi. Hal itu berpengaruh terhadap temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) beberapa waktu lalu bahwa aset tetap Pemda diyakini tak sesuai kegunaannya.

■ Tak Berniat

Banyaknya lahan dan bangunan milik pemerintah daerah juga diakui sejumlah anggota DPRD lainnya. Anggota fraksi PDI Perjuangan Wahyu Nugroho memaparkan dari hasil inspeksi, tanah milik Pemda di Kawasan Dieng digunakan untuk penanaman kentang. Langkah tersebut juga dinilai bahwa pemerintah tidak punya niat untuk memulihkan Dieng dan membiarkan kerusakan lingkungan terus berlangsung.

Dia mengaku baru mengetahui kalau banyak lahan dan gedung disewakan. Pihaknya meminta hasil sewa tersebut harus jelas peruntukannya karena langsung dan langsung ditangani kantor aset daerah yang berwenang. "Penyewaan lahan di Dieng perlu mendapatkan pengawasan dari masyarakat. Kalau aset daerah setornya ya ke kas daerah," katanya.

Dijelaskan, lahan yang disewakan Pemkab Wonosobo yakni lahan eks PT Dieng Djaya di sekitar Telaga Warna dengan luas 2,6 hektar, kemudian di kawasan Tuk Bima Lukar seluas 2870 meter.

SMNetwork/H67-ad